

**DAMPAK PELAYANAN SISTEM PAJAK *ONLINE* UNTUK PELAKU  
USAHA DI DIY DAN SEKITARNYA**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Sara Winansista**

**111830264**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
2023**

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### DAMPAK PELAYANAN SISTEM PAJAK *ONLINE* UNTUK PELAKU USAHA DI DIY DAN SEKITARNYA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SARA WINANSISTA**

Nomor Induk Mahasiswa: 111830264

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deranika Ratna Kristiana. S.E., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Prima Rosita Arini S., S.E., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 15 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wishnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kepatuhan masyarakat dalam memanfaatkan sistem pajak elektronik. Pendekatan kuantitatif dan strategi sampel acak digunakan dalam penelitian ini. 100 responden menjabat sebagai ukuran sampel penelitian. Menggunakan alat SEM-PLS dan SmartPLS versi 4.0, hipotesis penelitian diuji menggunakan uji *outer* model dan *inner* model. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdapat variabel yang saling berpengaruh dan tidak berpengaruh dengan penjelasan sebagai berikut: 1) *e-billing* dengan Kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* menunjukkan nilai positif dan signifikan ( $P 0,019 < 0,05$ ). 2) *e-filing* dengan Kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* memiliki hubungan positif tidak signifikan ( $P 0,510 > 0,05$ ). 3) Hubungan antara Kualitas sistem DJP dengan Kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* menunjukkan nilai positif dan signifikan ( $P 0,032 < 0,05$ ). 4) Hubungan antara Sanksi perpajakan dengan Kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* menggunakan sistem pajak secara *online* menunjukkan nilai positif dan signifikan ( $P 0,000 < 0,05$ ).

Kata Kunci: *e-billing*, *e-filing*, kualitas sistem, sanksi dan pajak *online*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study's goal is to assess public compliance utilizing the electronic tax system. A quantitative approach and random sample strategy were utilized in this investigation. 100 respondents served as the study's sample size. Using SEM-PLS and the SmartPLS version 4.0 tool, the study hypothesis was tested using outer model and inner model tests. The results of the research that has been done are variables that influence and do not influence each other with the following explanation: 1) e-billing with public compliance using the online tax system shows a positive and significant value ( $P 0.019 < 0.05$ ). 2) e-filing with public compliance using the online tax system has a non-significant positive relationship ( $P 0.510 > 0.05$ ). 3) The relationship between DGT system quality and public compliance using the online tax system shows a positive and significant value ( $P 0.032 < 0.05$ ). 4) The relationship between tax sanctions and public compliance using the online tax system using the online tax system shows a positive and significant value ( $P 0.000 < 0.05$ ).*

*Keywords: e-billing, e-filing, system quality, sanctions and online taxes*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah pembayaran wajib kepada pemerintah yang terutang oleh orang atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak menerima imbalan secara langsung digunakan untuk keperluan pemerintah untuk kepentingan negara dan kemakmuran terbesar rakyat. Pendapatan negara dari kontribusi masyarakat Indonesia sampai dengan Januari tahun 2023 yang dipaparkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mencapai sebesar Rp 232,2 triliun (Dianto, 2023). Menurut Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2023 yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo, target pendapatan negara Indonesia sebesar Rp 2.443,6 triliun dengan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% (Ardito Ramadhan dan Dian Erika Nugraheny, 2022). Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) akan diterbitkan untuk setiap wajib pajak orang pribadi dan badan. Dalam mengelola pajak, wajib pajak yang terlambat menyampaikan SPT atau membayar pajaknya menghadapi sanksi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007.

Sistem informasi pajak *online* telah resmi beroperasi sejak tahun 2015 melalui aplikasi yang telah disediakan DJP sebagai pelaporan pajak *online* untuk memudahkan wajib pajak untuk membayar dan melapor pajak sehingga terjadinya peningkatan akan kepatuhan dalam kewajiban membayar dan melapor pajak (Putra and Marsono, 2020). Adapun beberapa aplikasi lain yang digunakan untuk wajib pajak badan diantaranya *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing*, *e-faktur*, *e-billing*. Wajib pajak dapat mengakses melalui web resmi DJP atau menggunakan aplikasi yang dapat diunduh melalui *smartphone* untuk memeriksa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keabsahan NPWP dengan batas akhir sampai 31 Desember 2023. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian tentang kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online*.

## Rumusan Masalah

1. Apakah *e-billing* berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara online?
2. Apakah *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara online?
3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara online?
4. Apakah kualitas sistem DJP berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara online?

## Tujuan Penelitian

1. Pengaruh *e-biling* terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara *online*.
2. Pengaruh *e-filing* terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara *online*.
3. Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara *online*.
4. Pengaruh kualitas sistem DJP terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara *online*.

## Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis bagi penulis

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hal ini dimaksudkan agar pemahaman penulis tentang kesadaran wajib pajak *online* di Indonesia semakin bertambah dari hasil penelitian ini, yang juga akan menjelaskan pengetahuan yang dimiliki wajib pajak tentang pajak *online*.

## 2. Manfaat praktis bagi wajib pajak

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai penerapan *e-billing*, *e-filing*, sanksi perpajakan, dan kualitas sistem DJP terhadap kepatuhan penggunaan sistem pajak *online* bagi wajib pajak serta diharapkan bisa menjadi kesadaran bagi wajib pajak sebagai warga negara Indonesia agar selalu melaporkan dan membayar pajak tepat waktu.

### **Kontribusi Penelitian**

Pada penelitian (Putra and Marsono, 2020) dengan judul: “Pengaruh Penerapan Sistem *Online* Pajak (*E-Registrtrion*, *E-Filing*, Dan *E-Billing*) Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.” Kontribusi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang dipilih oleh peneliti. Pada penelitian ini memilih objek pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya yang telah mendaftarkan dan memiliki NPWP. Untuk penelitian ini, pelaku UMKM akan diberikan kuesioner yang disebarluaskan melalui *Google Form*.

Variabel independen yang digunakan oleh peneliti yaitu *e-billing*, *e-filing*, sanksi perpajakan dan kualitas sistem DJP. Pada penelitian ini menambahkan variabel kualitas sistem DJP. Variabel ini dipilih oleh peneliti untuk mengetahui apakah para Wajib Pajak yang mengakses aplikasi DJP *online* merasakan kepuasan menggunakan aplikasi DJP *online*. Variabel dependen yaitu kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online*. Penelitian ini mempengaruhi signifikannya variabel independen dan variabel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dependen yang digunakan oleh peneliti membantu para wajib pajak untuk kesadaran mengenai pelaporan pajak secara *online*.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Wajib Pajak Mutlak

Teori wajib pajak mutlak atau teori bakti menjelaskan bahwa negara memiliki hak yang mutlak memungut pajak dari masyarakat yang telah terdaftar sebagai wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan (Mariana, 2020). Wajib Pajak orang pribadi adalah subjek pajak dengan penghasilan mereka sendiri dan wajib pajak badan adalah pajak yang dikenakan pada perusahaan.

### Pajak

Pajak adalah pembayaran wajib kepada negara yang terutang oleh orang atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak menerima imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, menurut undang-undang tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 26 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

### Fungsi Pajak

Pajak memiliki beberapa fungsi (Direktorat Jendral Pajak, 2022):

1. Fungsi Anggaran
2. Fungsi Pengatur
3. Stabilitas & Kinerja
4. Tujuan Redistribusi Pendapatan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Jenis Pajak

Pajak terbagi menjadi beberapa jenis yaitu (Fitriya, 2021):

1. Pajak Penghasilan (PPh)
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
3. Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)
4. Bea Materai
5. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
6. Pajak Daerah

## Pemungutan Pajak

1. Stelsel Nyata (*Riil*)

Stelsel nyata merupakan pendekatan perhitungan dan pemungutan pajak sesuai dengan pendapatan atau penghasilan yang diperoleh wajib pajak.

2. Stelsel Fiktif (*Fictive*)

Stelsel fiktif merupakan penghasilan atau pendapatan wajib pajak yang dihitung berdasarkan asumsi atau estimasi yang ditetapkan. Otoritas pajak membuat asumsi yang berupa menggunakan tarif pajak tetap untuk kategori tertentu seperti penghasilan dari UMKM.

3. Stelsel Campuran

Stelsel campuran merupakan gabungan elemen-elemen dari stelsel nyata dan stelsel fiktif.

## Sistem Pemungutan Pajak

Terdapat 3 cara untuk membayarkan pajak di Indonesia di antaranya (Suastika, 2021):

1. *Self Assessment System*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wajib pajak diwajibkan untuk mengisi formulir pernyataan pajak dan memberikan informasi yang akurat.

## 2. *Official Assessment System*

Metode pemungutan pajak melibatkan tarif pajak tetap pada semua tingkat pendapatan wajib pajak tanpa memperhatikan jumlah atau sumber pendapatan.

## 3. *Withholding System*

*Withholding system* merupakan metode pajak yang dipotong dari sumber pendapatan sebelum diterima wajib pajak untuk membantu memastikan pemenuhan kewajiban wajib pajak untuk mengurangi risiko ketidakpatuhan pembayaran pajak.

### **Pengembangan Hipotesis**

H<sub>1</sub>: *E-billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara *online*.

H<sub>2</sub>: *E-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara *online*.

H<sub>3</sub>: Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara *online*.

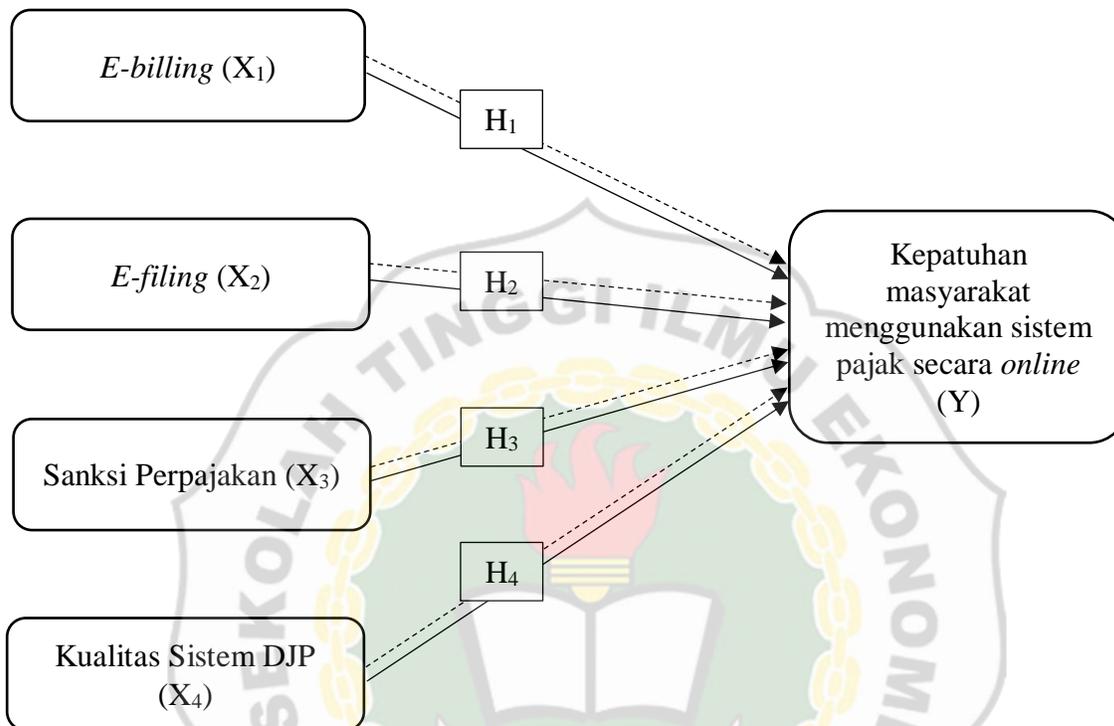
H<sub>4</sub>: Kualitas sistem DJP berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat yang menggunakan sistem pajak secara *online*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kerangka Penelitian

Variabel Independen

Variabel Dependen



Keterangan:

—————> : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

- - - - -> : Pengaruh positif variabel independen terhadap variabel dependen

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek tentang pengaruh *e-billing*, *e-filing*, sanksi perpajakan, kualitas sistem DJP terhadap kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* bagi wajib pajak yang memiliki usaha di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Sampel

Subjek yang akan dipilih sebagai sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Pelaku UMKM yang telah mendaftarkan wajib pajak pribadi melalui sistem pajak *online*
2. Pemilik usaha berskala besar yang telah mendaftarkan wajib pajak pribadi melalui sistem pajak *online*

Langkah setelah menentukan sampel pada penelitian ini harus ditetapkan seberapa banyak jumlah sampel yang akan digunakan untuk mengolah data. Subjek yang diambil pada kuesioner penelitian ini sebanyak 148 responden.

## Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner survei kepada pelaku UMKM dan pemilik perusahaan skala besar yang telah mendaftarkan pajak pribadinya dengan sistem pajak *online*.

## Variabel Operasional

Penulis mengkategorikan variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), sesuai dengan penelitian yang telah dipilih yaitu pengaruh *e-billing*, *e-filing*, sanksi perpajakan, dan kualitas sistem DJP terhadap kepatuhan masyarakat menggunakan sistem perpajakan *online*.

## Variabel Independen (X)

Sangat penting untuk secara tepat mendefinisikan variabel independen dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk mempelajari hubungan sebab akibat berdasarkan variasi dalam variabel independen. Penulis menggunakan variabel independen:

1. *E-billing*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*E-billing* merupakan sebuah sistem pembayaran pajak elektronik yang berupa nomor kode *billing* bagi setiap wajib pajak (Fadilah, 2020). *E-billing* ini berfungsi untuk memudahkan wajib pajak untuk mengisi Surat Setoran Pajak (SSP) elektronik.

## 2. *E-filing*

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahunan elektronik yang dilaporkan menggunakan aplikasi disampaikan menggunakan *e-filing* (Agustiningsih and Isroah, 2016). Layanan ini dapat diperoleh secara *online* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP *online*) atau melalui aplikasi *e-filing*.

## 3. Kualitas Sistem DJP

Direktorat Jenderal Pajak telah menyediakan aplikasi maupun *website* yang dapat diakses pengguna untuk melaporkan dan membayar wajib pajak.

## 4. Sanksi Perpajakan

Sistem pajak *online* yang dapat diakses melalui aplikasi maupun *website* resmi DJP. Hal ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pengaruh kepatuhan masyarakat dalam membayar serta melaporkan wajib pajak secara *online*. Jika terlambat dalam membayar pajak maka akan dikenakan sanksi berupa denda.

### **Variabel Dependen (Y)**

Kepatuhan masyarakat terhadap sistem pajak *online* merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* terjadi karena adanya kewajiban untuk membayarkan dan melaporkan pajak pribadi atau badan kepada Direktorat Jenderal Pajak secara tepat waktu.

### **Metode dan Teknik Analisis**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

### Uji Validitas

Uji validitas adalah metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan bahwa sekumpulan data itu sah. Tahapan pada pengujian ini melalui hubungan variabel *discriminant validity* dan *average variance* dengan nilai  $AVE > 0,5$  (Hidayat, 2018).

### Uji Reliabilitas

Tujuan dari ujian ini adalah untuk menunjukkan seberapa konsisten orang yang berbeda mendapatkan hasil. Penelitian dianggap dapat dipercaya jika skor ketergantungan komposit lebih dari 0,70. (Hidayat, 2018).

## Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model yang digunakan untuk menentukan apakah ada keterkaitan antar variabel adalah evaluasi model struktural.

### Nilai $R^2$

Nilai  $R$  menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Menurut Chin nilai  $R$  dapat dikatakan kuat apabila hasilnya menunjukkan  $> 0,67$ , moderat apabila hasilnya menunjukkan  $< 0,67$ , dan dikatakan kurang kuat apabila hasilnya menunjukkan  $> 0,19$  (*Memahami R Square, F Square dan Q Square menggunakan SMART-PLS*, no date).

### Estimasi Koefisien Jalur

Nilai koefisien harus memiliki nilai signifikan terhadap hubungan yang diperoleh dengan *bootstrapping*. Nilai  $t$  yang dihasilkan akan signifikan apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel pada taraf signifikansi  $\alpha$  5%.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Effect size $F^2$**

Perubahan pada nilai  $R^2$  dikategorikan sebagai pengaruh substantif atau tidak pada konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Nilai  $F^2$  menunjukkan 0,02, 0,15, dan 0,35.

## **Relevansi Prediksi $Q^2$**

Relevansi prediksi nilai  $Q^2$  untuk memvalidasi dari model penelitian yang digunakan pada konstruk endogen untuk menghasilkan nilai relevansi  $<0$  yang ditunjukkan sebagai variabel yang memprediksi konstruk eksogen.

## **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form* antara bulan Maret - April 2023 sebanyak 148 responden.

### **Karakteristik Responden**

#### **Usia Responden**

Data dikumpulkan dari 65 responden  $< 30$ , 58 responden usia 31 - 40, 19 responden usia 40 - 50, 4 responden usia 51 - 60, dan 2 responden  $> 60$ . 65 responden  $<30$  tahun menghasilkan hasil terbaik.

#### **Jenis Kelamin Responden**

63 responden atau 42,6% memberikan data berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 85 responden atau 57,4% memberikan data berjenis kelamin perempuan. Hasil jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 85 responden.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pendidikan Terakhir Responden

Data yang diperoleh mulai dari SD sebanyak 1 responden atau 0,7%, SMA sebanyak 12 responden atau 8,2%, SMK sebanyak 2 responden atau 1,4%, D3 sebanyak 40 responden atau 27%, S1 sebanyak 86 responden atau 58,1%, S2 sebanyak 7 responden atau 4,7%. Data pendidikan terakhir paling banyak diperoleh S1 sebanyak 86 responden.

## Usia Usaha

Data yang diperoleh mulai dari usia <5 tahun sebanyak 69 responden atau 46,6%, 5-10 tahun sebanyak 58 responden atau 39,2%, 11-15 tahun sebanyak 16 responden atau 10,8%, dan >15 tahun sebanyak 5 responden atau 3,4%. Data terbanyak diperoleh pada usia usaha <5 tahun sebanyak 69 responden.

## Peredaran Bruto 1 Tahun

Pada peredaran bruto Rp 200.000.000 sebanyak 73 responden atau 49,3%, Rp 200.000.000 – Rp 500.000.000 sebanyak 46 responden atau 31,1%, Rp 500.000.000 -Rp 1.000.000.000 sebanyak 21 responden, dan > Rp 1.000.000.000 sebanyak 8 responden atau 5,4%. Data peredaran bruto selama 1 tahun dengan hasil terbanyak diperoleh pada kategori < Rp 200.000.000 sebanyak 73 responden.

## Pembahasan

### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

### Uji Validitas

#### *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Kesimpulan
	X1.1	0,910	Valid
	X1.2	0,897	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>E-billing</i>	X1.3	0,797	Valid
	X1.4	0,888	Valid
	X1.5	0,879	Valid
<i>E-filing</i>	X2.1	0,883	Valid
	X2.2	0,839	Valid
	X2.3	0,862	Valid
	X2.4	0,864	Valid
	X2.5	0,870	Valid
Sanksi Perpajakan	X3.1	0,926	Valid
	X3.2	0,897	Valid
	X3.3	0,905	Valid
	X3.4	0,898	Valid
	X3.5	0,921	Valid
	X3.6	0,842	Valid
Kualitas Sistem DJP	X4.1	0,901	Valid
	X4.2	0,891	Valid
	X4.3	0,888	Valid
	X4.4	0,911	Valid
	X4.5	0,909	Valid
	X4.6	0,911	Valid
Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Sistem Pajak Secara <i>Online</i>	Y1	0,907	Valid
	Y2	0,916	Valid
	Y3	0,905	Valid
	Y4	0,883	Valid
	Y5	0,905	Valid

### *Average Variance Extracted*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>E-billing</i>	0,765
<i>E-filing</i>	0,746
Sanksi Perpajakan	0,807
Kualitas Sistem DJP	0,813
Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Sistem Pajak Secara <i>Online</i>	0,816

### *Discriminant Validity*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indikator	<i>E-billing</i>	<i>E-filing</i>	Sanksi Perpajakan	Kualitas Sistem DJP	Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Sistem Pajak Secara <i>Online</i>
X1.1	<b>0,910</b>	0,840	0,809	0,832	0,837
X1.2	<b>0,897</b>	0,759	0,794	0,817	0,835
X1.3	<b>0,797</b>	0,689	0,686	0,695	0,693
X1.4	<b>0,888</b>	0,773	0,784	0,793	0,837
X1.5	<b>0,879</b>	0,757	0,777	0,784	0,822
X2.1	0,763	<b>0,883</b>	0,726	0,750	0,752
X2.2	0,706	<b>0,839</b>	0,669	0,717	0,681
X2.3	0,784	<b>0,862</b>	0,731	0,764	0,744
X2.4	0,765	<b>0,864</b>	0,763	0,762	0,794
X2.5	0,752	<b>0,870</b>	0,753	0,790	0,804
X3.1	0,904	0,828	<b>0,926</b>	0,877	0,962
X3.2	0,734	0,726	<b>0,897</b>	0,696	0,793
X3.3	0,806	0,786	<b>0,905</b>	0,772	0,860
X3.4	0,782	0,737	<b>0,898</b>	0,740	0,811
X3.5	0,813	0,806	<b>0,921</b>	0,769	0,837
X3.6	0,689	0,654	<b>0,842</b>	0,642	0,741
X4.1	0,815	0,764	0,769	<b>0,901</b>	0,831
X4.2	0,815	0,779	0,724	<b>0,891</b>	0,795
X4.3	0,791	0,780	0,728	<b>0,888</b>	0,803
X4.4	0,815	0,807	0,767	<b>0,911</b>	0,801
X4.5	0,832	0,788	0,780	<b>0,909</b>	0,819
X4.6	0,791	0,828	0,772	<b>0,911</b>	0,821
Y1	0,827	0,802	0,842	0,836	<b>0,907</b>
Y2	0,851	0,806	0,855	0,856	<b>0,916</b>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Y3	0,864	0,818	0,860	0,809	<b>0,905</b>
Y4	0,822	0,772	0,807	0,758	<b>0,883</b>
Y5	0,799	0,760	0,847	0,803	<b>0,905</b>

## Uji Reliabilitas

### *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>E-billing</i>	0,942
<i>E-filing</i>	0,936
Sanksi Perpajakan	0,962
Kualitas Sistem DJP	0,963
Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Sistem Pajak Secara <i>Online</i>	0,957

### *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>
<i>E-billing</i>	0,923
<i>E-filing</i>	0,915
Sanksi Perpajakan	0,952
Kualitas Sistem DJP	0,954
Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Sistem Pajak Secara <i>Online</i>	0,944

## Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

### Nilai R<sup>2</sup>

Variabel	R Square
Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Sistem Pajak Secara <i>Online</i>	0,927

### *Effect Size F<sup>2</sup>*

Variabel	F Square
----------	----------

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>E-billing</i>	0,113
<i>E-filing</i>	0,010
Sanksi Perpajakan	0,596
Kualitas Sistem DJP	0,110

## Relevansi Prediksi Q<sup>2</sup>

Variabel	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
<i>E-billing</i>	715,000	715,000	
<i>E-filing</i>	715,000	715,000	
Sanksi Perpajakan	715,000	181,042	
Kualitas Sistem DJP	858,000	858,000	
Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Sistem Pajak Secara <i>Online</i>	858,000	858,000	0,747

## Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
E-BILING -> Kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara online	0,251	0,227	0,107	2,345	<b>0,019</b>
E-FILLING -> Kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara online	0,064	0,071	0,097	0,659	<b>0,510</b>
Sanksi perpajakan -> Kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara online	0,468	0,485	0,114	4,106	<b>0,000</b>
Kualitas sistem DJP -> Kepatuhan masyarakat	0,226	0,226	0,105	2,152	<b>0,032</b>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan sistem pajak secara online					
--	--	--	--	--	--

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *E-biling* dengan kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* berpengaruh karena hubungan keduanya memiliki nilai P sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai 0,251 menunjukkan nilai positif sehingga dapat dikatakan *e-billing* memiliki hubungan yang positif.
2. *E-filing* dengan kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* tidak berpengaruh positif karena memiliki nilai P 0,510. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara *e-filing* dengan kepatuhan masyarakat terhadap sistem perpajakan *online* karena nilai lebih besar dari 0,05.
3. Sanksi perpajakan dengan kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* berpengaruh positif karena sistem pajak *online* memiliki nilai P sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai 0,468 menunjukkan nilai positif sehingga dapat dikatakan sanksi perpajakan memiliki hubungan yang positif.
4. Kualitas sistem DJP dengan kepatuhan masyarakat menggunakan sistem pajak secara *online* berpengaruh positif karena memiliki nilai P 0,032 lebih kecil dari 0,05. Nilai 0,226 menunjukkan nilai positif sehingga dapat dikatakan kualitas sistem DJP memiliki hubungan positif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Saran

Meskipun penelitian ini dilakukan sejalan dengan prinsip ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan tertentu yang harus diperhatikan untuk penelitian selanjutnya guna memaksimalkan bahkan meningkatkan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Masyarakat yang memanfaatkan sistem pajak *online* harus mendapatkan lebih banyak pengetahuan dari temuan studi. Penyesuaian variabel bebas perlu dilakukan, baik dengan menambahkan variabel maupun dengan menambahkan *data time series*, terutama bagi individu yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana memanfaatkan sistem pajak *online*. sehingga penelitian dapat dilakukan dengan cara yang lebih beragam dan tidak memihak.
2. Metode analisis SEM digunakan dalam pekerjaan ini, dan SmartPLS digunakan sebagai alat komputasi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain serta aplikasi pendukung lainnya.
3. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya hanya masyarakat Yogyakarta yang memiliki usaha sendiri, diharapkan seluruh masyarakat Yogyakarta yang menggunakan pajak dilibatkan agar hasilnya lebih tepat dan akurat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W. and Isroah, I. (2016) 'PENGARUH PENERAPAN E-FILING, TINGKAT PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA YOGYAKARTA', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11729>.
- Ardito Ramadhan dan Dian Erika Nugraheny (2022) *Jokowi Sebut Rancangan Pendapatan Negara 2023 Sebesar Rp 2.443,6 T*. Available at: <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/16/16045551/jokowi-sebut-rancangan-pendapatan-negara-2023-sebesar-rp-24436-t>.
- Brata, J.D., Yuningsih, I. and Kesuma, A.I. (2017) 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda', *FORUM EKONOMI*, 19(1), p. 69. Available at: <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i1.2114>.
- Citra Dewi, R. *et al.* (2019) 'PENGARUH SISTEM E-BILLING DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK', *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 1(2), pp. 13–17. Available at: <https://doi.org/10.47233/jteksis.v1i2.45>.
- Dianto, T.K. (2023) *Penerimaan Negara Tumbuh Signifikan Pada Akhir Januari 2023, Perekonomian Indonesia Optimis Pulih*. Available at: <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/penerimaan-negara-tumbuh-signifikan-pada-akhir-januari-2023,-perekonomian-indonesia-optimis-pulih>.
- Direktorat Jendral Pajak (2022) *Fungsi Pajak*. Available at: <https://www.pajak.go.id/id/fungsi-pajak>.
- Dirgahayusa, I.P.A. (no date) *Pengaruh Penggunaan Tapping Box Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dengan Pemahaman Penggunaan Sistem Online Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Hotel Yang Terdaftar Di BPKAD Kabupaten Karangasem)*. Available at: <https://repo.undiksha.ac.id/2350/9/1617051226-LAMPIRAN.pdf>.
- Fadilah, K. (2020) 'PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-BILLING, E-FILING DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK', 9.
- Fitriya (2021) *Ketahui Berbagai Jenis Pajak yang Berlaku di Indonesia*. Available at: <https://klikpajak.id/blog/jenis-pajak-di-indonesia/>.
- Hidayat, A. (2018) *PLS SEM: Pengukuran Kecocokan Model (Inner dan Outer)*. Available at: <https://www.statistikian.com/2018/08/pls-sem-pengukuran-kecocokan-model-inner-dan-outer.html>.
- Husnurrosyidah, H. (2017) 'PENGARUH E-FILING, E-BILLING DAN E-FAKTUR TERHADAP KEPATUHAN PAJAK PADA BMT SE-KABUPATEN KUDUS', *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.99>.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ibrahim, A.A. (2021) *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palopo*. Available at: [http://repository.umpalopo.ac.id/1750/4/LAMPIRAN\\_201730088.pdf](http://repository.umpalopo.ac.id/1750/4/LAMPIRAN_201730088.pdf).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2010) *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184*. Available at: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2010/184~PMK.01~2010Per.6.htm>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2022) *Kinerja Pajak Hingga Agustus 2022 Mencapai Rp1.171,8 triliun, Tumbuh 58,1%*. Available at: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Pajak-Hingga-Agustus-2022>.
- Lestari (2017). Available at: [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/26979/4/T1\\_232013251\\_Lampiran.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/26979/4/T1_232013251_Lampiran.pdf).
- Manullang, G.D.R. and Yasa, P. (2020) 'PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KPP DI PROVINSI BALI'.
- Maria (2021) *Sanksi Administrasi Telat Bayar dan Laporan Pajak*. Available at: <https://www.pajakku.com/read/604738dec069d02167e9580f/Sanksi-Administrasi-Telat-Bayar-dan-Laporan-Pajak>.
- Mariana, L. (2020) 'EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KPP PRATAMA MAKASSAR BARAT', *INVOICE : JURNAL ILMU AKUNTANSI*, 2(1), pp. 38–52. Available at: <https://doi.org/10.26618/inv.v2i1.3210>.
- Memahami R Square, F Square dan Q Square menggunakan SMART-PLS* (no date). Available at: [https://researchwithfawad-com.translate.google/index.php/lp-courses/basic-and-advance-data-analysis-using-smart-pls/understanding-r-square-f-square-and-q-square-using-smart-pls/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://researchwithfawad-com.translate.google/index.php/lp-courses/basic-and-advance-data-analysis-using-smart-pls/understanding-r-square-f-square-and-q-square-using-smart-pls/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc).
- Mufidah, I.F. (2022) 'Dilema Reformasi Perpajakan Pasca Terbit UU HPP terhadap PPN dan NPWP pada Era Post - Pandemic', 9(2).
- Pradana, R.A. (2019) *PENGARUH PEMAHAMAN, PENERAPAN E-SYSTEM PERPAJAKAN DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA KUDUS*. Available at: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/18343/07.1%20lampiran%201.pdf?sequence=12&isAllowed=y>.
- Pradnyana, I.B.P. (2019) 'Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, E-Billing Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Denpasar Timur'.
- Putra, A.A. and Marsono, S. (2020) 'THE EFFECT OF APPLYING THE ONLINE TAX

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SYSTEM (E-REGISTRATION, E-FILING, AND E-BILLING) TO THE LEVEL OF COMPLIANCE OF INDIVIDUAL TAXPAYERS (Case Study Of Surakarta Peimary Tax Servise Office)', *Jurnal Akuntansi* [Preprint].

Riyanti, E. (2020) *Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Keapatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Study Kasus KPP Pratama Jakarta Cakung Dua)*. Available at: <http://repository.stei.ac.id/6279/8/LAMPIRAN.pdf>.

Suastika, I.N. (2021) 'Tata Cara Pemungutan Pajak dalam Perpektif Hukum Pajak', *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 7(1), p. 326. Available at: <https://doi.org/10.23887/jkh.v7i1.31686>.

Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyadinata dan Toly (2014) 'PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI, KETEPATAN WAKTU, DAN KERAHASIAAN TERHADAP KEPUASAN WAJIB PAJAK PENGGUNA E-FILING', *ACCOUNTING REVIEW*, 4.

